



INTERNATIONAL CONFERENCE ON AISYIAH STUDIES

ICAS²⁰²⁰

CERTIFICATE



This certificate is awarded to

RITA PRANAWATI

Speaker

International Conference on Aisyiah Studies (ICAS 2020)

Webinar Series, October 3rd; 10th; 17th; 24th 2020



THE AISYIAH CENTER
UNIVERSITAS AISYIAH YOGYAKARTA

Dr. Askuri

The Aisyiah Center
Universitas Aisyiah Yogyakarta



Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.
Rector of UNISA Yogyakarta



Prof. Dr. Alimatul Qibtiyah
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Aisyiah



Dr. Ari Anshori

Asosiasi Lembaga AIK PTMA



**PROGRESIVITAS KELUARGA SAKINAH 'AISYIYAH:
1994, 2000, dan 2015**
*The progressiveness Sakinah Family of 'Aisyiyah:
1994, 2000, 2015*

**Oleh:
Rita Pranawati, SS, MA**

Disampaikan dalam ICAS, 17 Oktober 2020

BEBERAPA FAKTA TENTANG KELUARGA INDONESIA HARI INI

Angka perceraian sangat tinggi, sebagian besar disebabkan oleh gugat cerai. Badilag Mahkamah Agung RI tahun 2010 melansir bahwa selama 2005-2010, rata-rata 1 dari 10 pasangan yang menikah bercerai di Pengadilan. Lebih 70 % perceraian disebabkan karena gugat cerai dari isteri, dengan alasan tertinggi ketidakharmonisan, disusul tidak adanya tanggungjawab, kemudian masalah ekonomi.

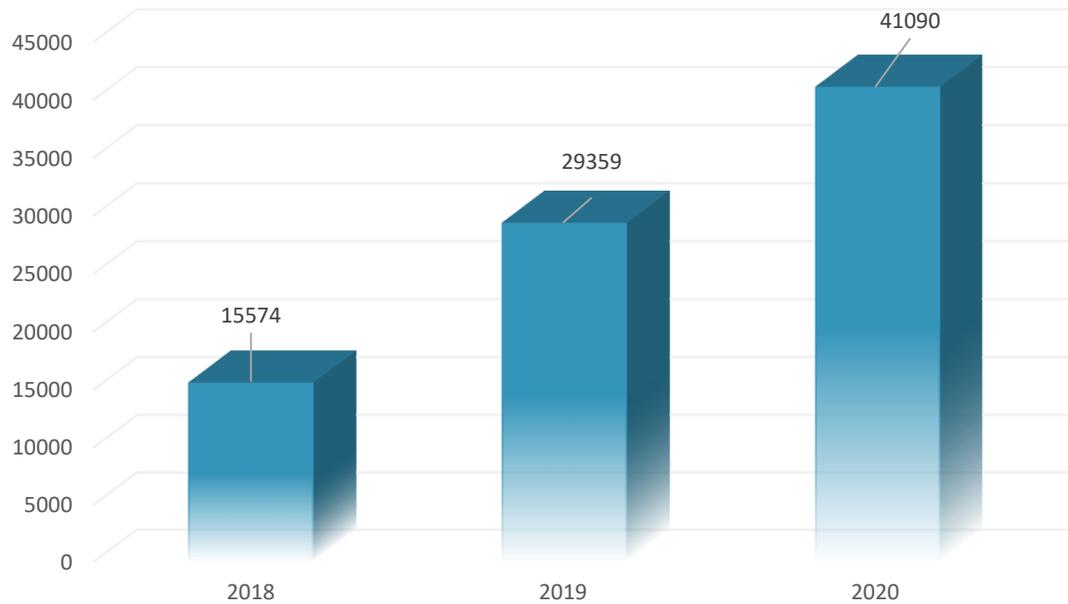
Menurut data BPS tahun 2012, terdapat 14,85 % kepala rumah tangga perempuan atau setara dengan 8,91 juta keluarga. Tahun 2007 angka kepala rumah tangga perempuan menurut data BPS 13,6%.

Angka perceraian naik sebesar 3% per tahun

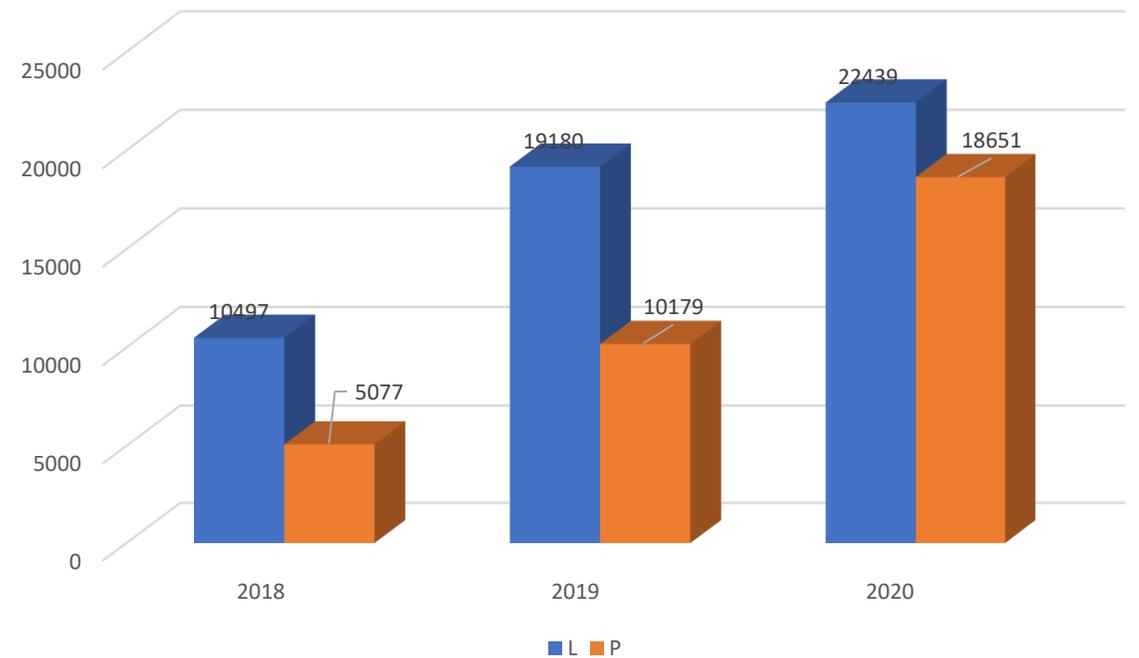
DATA PERKAWINAN ANAK

(Hingga Juni 2020)

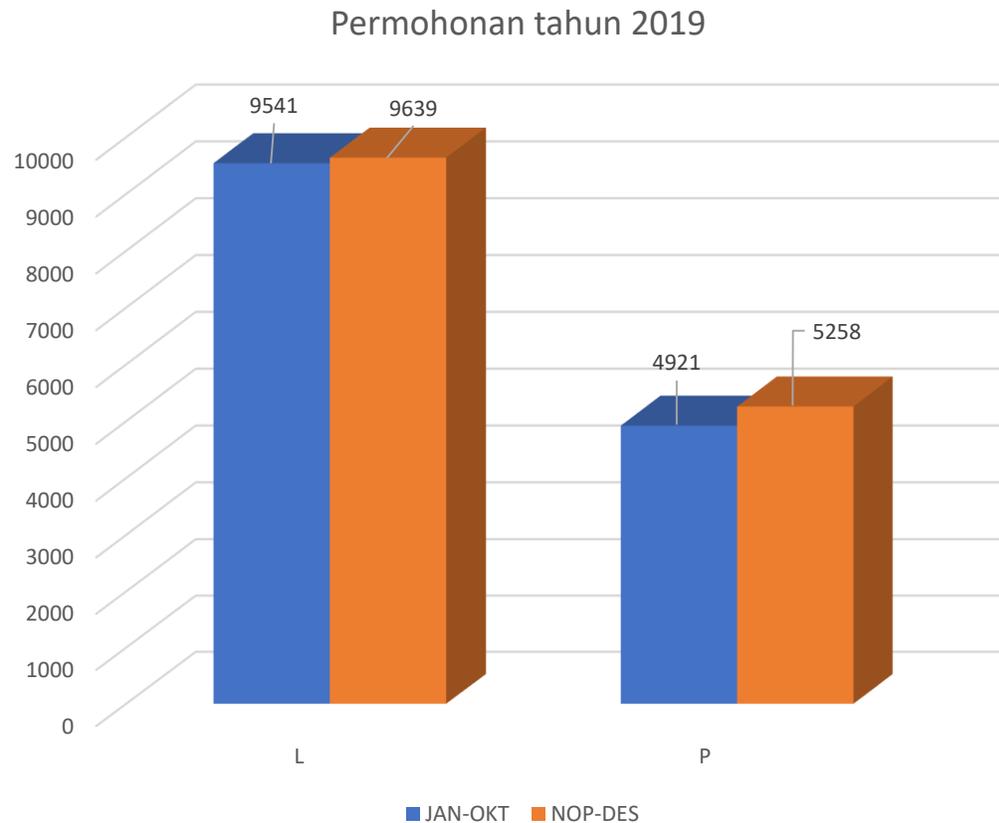
JUMLAH PERMOHONAN DISPENSASI



PERMOHONAN DISPENSASI



Data Permohonan Dispensasi Kawin 2019



- Data Bappenas menyebutkan bahwa angka perkawinan anak tahun 2018 adalah sebanyak 11,2% naik 0.1% dari tahun 2016.
- Laki-laki dan perempuan memiliki kerentanana yang sama dengan anak perempuan.
- Angka perkawinan anak Indonesia tertinggi kedua di ASEAN setelah Kamboja.
- Diharapkan turun 8,74% pada tahun 2024

RINCIAN TABEL DATA

KASUS PENGADUAN ANAK BERDASARKAN KLASTER PERLINDUNGAN ANAK

KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA

TAHUN 2011 - 2020

| NO | KLASTER / BIDANG | TAHUN | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | Sosial dan Anak Dalam Situasi Darurat | 86 | 75 | 238 | 183 | 167 | 236 | 286 | 302 | 291 | 65 | 1929 |
| 2 | Keluarga dan Pengasuhan Alternatif | 416 | 633 | 931 | 921 | 822 | 857 | 714 | 857 | 896 | 963 | 8010 |
| 3 | Agama dan Budaya | 83 | 204 | 214 | 106 | 180 | 262 | 240 | 246 | 193 | 78 | 1806 |
| 4 | Hak Sipil dan Partisipasi | 37 | 42 | 79 | 76 | 110 | 137 | 173 | 147 | 108 | 38 | 947 |
| 5 | Kesehatan dan Napza | 227 | 265 | 446 | 368 | 381 | 383 | 325 | 364 | 344 | 46 | 3149 |
| 6 | Pendidikan | 276 | 522 | 371 | 461 | 538 | 427 | 428 | 451 | 321 | 1451 | 5246 |
| 7 | Pornografi dan Cyber Crime | 188 | 175 | 247 | 322 | 463 | 587 | 608 | 679 | 653 | 526 | 4448 |
| 8 | Anak Berhadapan Hukum (ABH) | 695 | 1413 | 1428 | 2208 | 1221 | 1314 | 1403 | 1434 | 1251 | 704 | 13071 |
| 9 | Trafficking dan Eksploitasi | 160 | 173 | 184 | 263 | 345 | 340 | 347 | 329 | 244 | 88 | 2473 |
| 10 | Kasus Perlindungan Anak Lainnya | 10 | 10 | 173 | 158 | 82 | 79 | 55 | 76 | 68 | 775 | 1486 |
| | TOTAL | 2178 | 3512 | 4311 | 5066 | 4309 | 4622 | 4579 | 4885 | 4369 | 4734 | 42565 |
| <i>Data Masuk Pertanggal (31 Agustus 2020), Pukul 18.00 WIB</i> | | | | | | | | | | | | |
| <i>Update Data : Tahun 2011 s/d Tahun 2020</i> | | | | | | | | | | | | |

KELUARGA SAKINAH 'AISYIYAH



Kyai Dahlan: Jangan *sampai urusan dapur menjadi penghalang dalam berdakwah.*

Tahun 1968, Keluarga Sakinah menjadi keputusan Muhammadiyah

Tahun 1990, Keluarga Sakinah menjadi Program Negara

Panduan Keluarga Sakinah: 1989, 1994, 2015

DEFINISI KELUARGA SAKINAH 'AISYIYAH

| KS 1989 | KS 1994 | KS 2015 |
|--|---|--|
| Surat Arrum 21, Ad-dzariyat 56, Al-Baqarah 30 | Surat Arrum 21, Ad-dzariyat 56, Al-Baqarah 30 | Surat Arrum 21, Ad-dzariyat 56, Al-Baqarah 30 |
| Mencari ketentraman, ketenangan, saling mencintai, dan penuh kasih sayang, lahir batin, dunia akhirat | Keluarga yang dicatatkan , memberikan kasih sayang, kepada seluruh anggota keluarga, anggota keluarga memiliki rasa aman, tentram, damai, mencapai kesejahteraan dunia akhirat | Dicatatkan, dilandasi rasa saling menyayang dan menghargai , dengan penuh tanggung jawab , dalam menghadirkan suasana damai, ketentraman, bahagia dunia akhirat. |
| Mengembangkan kemampuan fitrah kemanusiaan sebagai khaifatullah dan sebagai hamba Allah. | Perkawinan dengan landasan agama Menyebut soal ahli kitab. | Menguatkan sakinah: kedamaian, ketenangan, ketentraman, keharmonisan, kekompakan, dan kehangatan. Mawaddah: Saling mencintai dan menyayangi dengan penuh rasa tanggung jawab antara suami istri Rohmah: saling simpati, saling pengertian, penghormatan, dan tanggung jawab antara satu dengan lainnya. |
| Kesejahteraan tidak hanya untuk diri dan keluarga, tetapi juga masyarakat dan lingkungan alam. | Kesejahteraan tidak hanya untuk diri dan keluarga, tetappi juga masyarakat dan lingkungan alam. | |

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemah Kemenag 2002

21. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

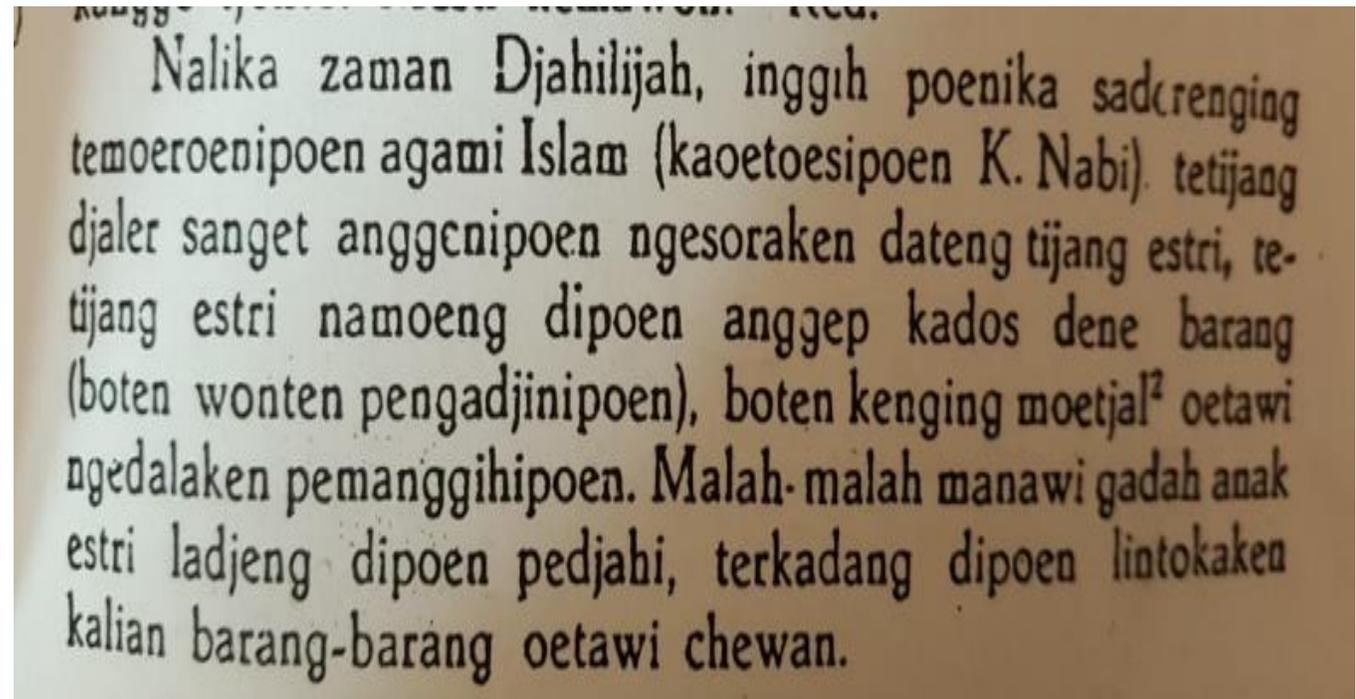
30. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

56. Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.

KONSEPSI DASAR KELUARGA SAKINAH

- Legalitas, komitmen: Pemenuhan hak perempuan dan anak
- Kesetaraan: sebagai hamba Allah dan Khalifatullah
- Kesalingan, karena suami istri
- Keluarga bukan hanya untuk keluarga, tetapi untuk peradaban bangsa, termasuk didalamnya menjaga lingkungan alam
- Penghargaan, bertanggung jawab, kekompakan, kehangatan. Asertif namun penuh dengan kasih sayang.



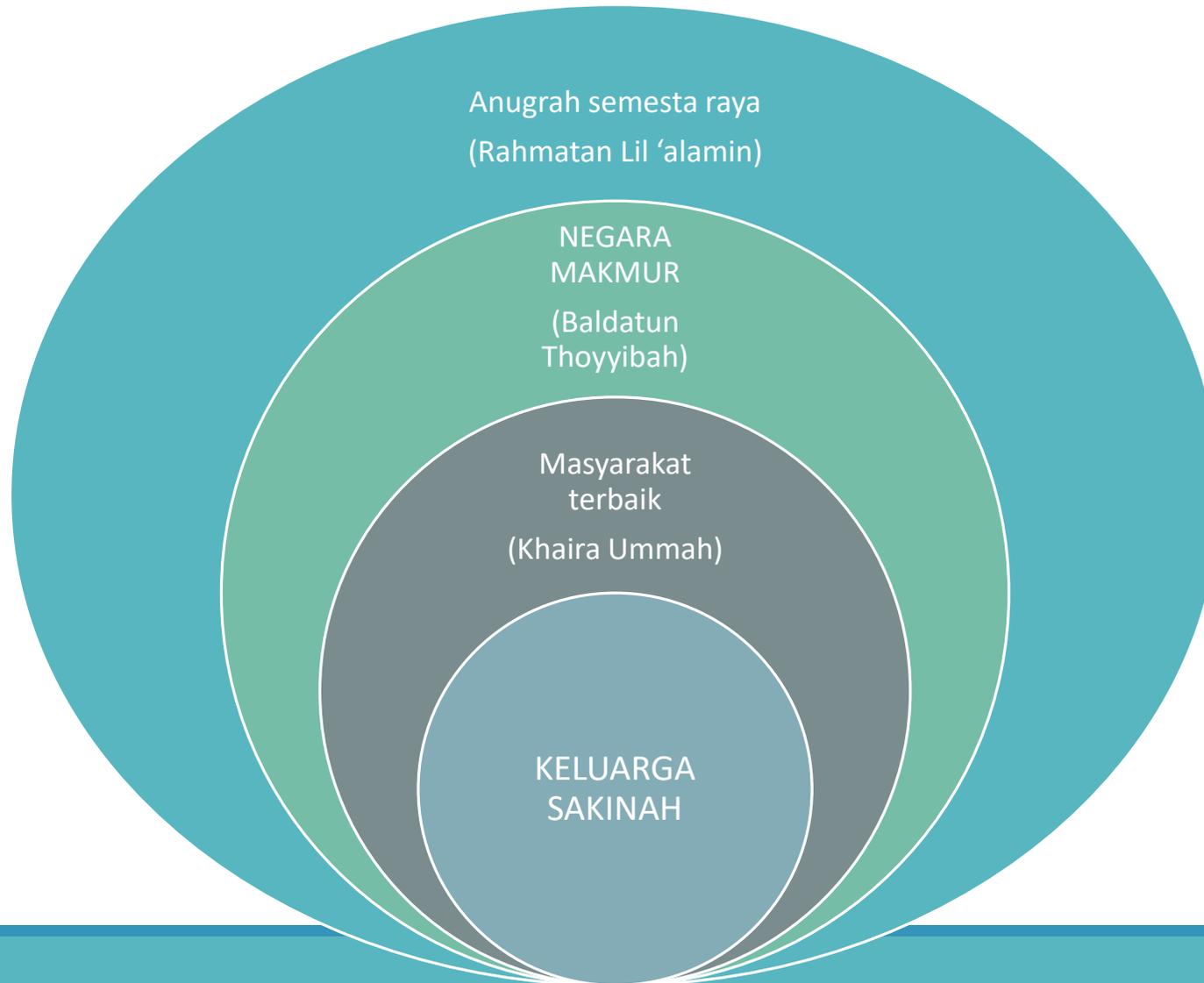
Nalika zaman Djahiliah, inggih poenika sad(renging temoeroenipoen agami Islam (kaoetoesipoen K. Nabi). tetijang djaler sanget anggcnipoen ngesoraken dateng tijang estri, tetijang estri namoeng dipoen anggep kados dene barang (boten wonten pengadjinipoen), boten kenging moetjal² oetawi ngedalaken pemanggihipoen. Malah-malah manawi gadah anak estri ladjeng dipoen pedjahi, terkadang dipoen lintokaken kalian barang-barang oetawi chewan.

Majalah Soeara 'Aisjijah Radjab, Tahun ke 1, 1927;

FUNGSI PEMBINAAN

| KS 1989 | KS 1994 | KS 2015 |
|--|--|--|
| Pembinaan Manusia Takwa: Al Hujurat 13, Al-baqarah 177, Al-Maun 1-7 | Pembinaan Manusia Takwa: Al Hujurat 13, Al-baqarah 177, Al-Maun 1-7 | Al Hujurat 13, Al-baqarah 177, Al-Maun 1-7 Mewujudkan Insan muttaqin: pribadi muslim yang kaffah, potensi ilahiyah, tauhidiah, ubudiyah, kekhkhalifan, jasadiyah, aqliyah |
| Pembinaan masyarakat sejahtera | Pembinaan masyarakat sejahtera: dorongan untuk mensejahterakan masyarakat. | Ketakwaan dapat dilihat pada kadar keimanan (akidah), ibadah, akhlak, serta hubungan kemasyarakatan seseorang |
| Manusia takwa dapat mewujudkan rasa ketakwaannya: selalu taat dan dapat mengembangkan dorongan rasa sosial secara wajar | Bagi seorang Muslim, memiliki usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan keharusan | <i>Baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur:</i> masyarakat ideal yang terbentuknya sangat didambakan yaitu masyarakat adil makmur penuh ridla Allah |
| Keluarga sakinah memiliki peran ganda, yaitu melahirkan manusia takwa dan juga melahirkan masyarakat sejahtera | Keluarga sakinah memiliki peran ganda, yaitu melahirkan manusia takwa dan juga melahirkan masyarakat sejahtera. | Ketaqwaan: bersifat adil berdasarkan nilai keIslaman, bebas dari ketidakseimbangan ekonomi serta ketimpangan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. |

KELUARGA SAKINAH



- Meningkatkan kesejahteraan bangsa
- Keluarga adalah pilar pembangunan bangsa
- Keluarga menjadi pilar membangun keluarga lainnya

PEMILIHAN PASANGAN

| KS 1989 | KS 1994 | KS 2015 |
|--|--|--|
| Perkawinan bukan hanya soal suka sama suka, dilandaskan pada agama, moral, latar belakang sosial, tetapi karena prioritas agama . | Perkawinan dilakukan dilandaskan pada agama, moral, dan latar belakang sosial, agama, latar belakang pendidikan dan sosial budayanya. Faktor agama merupakan prioritas, perkawinan bukan semata-mata kesenangan duniawi , tetapi sarana untuk membina kehidupan yang sejahtera lahir dan bathin | Kebahagiaan dan kesejahteraan hidup berkeluarga dilandaskan pada keserasian. Konsep sekufu, diutamakan karena agama . Tujuan bukan hanya tujuan dunia , tetapi juga akhirat . |
| Perkawinan adalah menjaga keselamatan agama dan nilai-nilai moral bagi anak keturunan | Perkawinan bukan semata-mata kesenangan duniawi melainkan juga sarana untuk membina kehidupan yang sejahtera lahir dan bathin, termasuk untuk keturunan. | Persetujuan dan kerelaan kedua belah pihak adalah keharusan, tidak benar adanya paksaan. Menghindari nikah sirri: karena berdampak pada anak dan keluarga. |
| Konsern pada pecegahan perkawinan beda agama | Landasan agama dalam menjalankan proses menuju perkawinan, dibandingkan dengan budaya, untuk kemaslahatan, bukan pamer. Kultur tidak menjadi penghalang . | Landasan agama sebagai <i>way of life</i> |

KEWAJIBAN PASANGAN

| KS 1989 | KS 1994 | KS 2015 |
|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Adanya kesalingan, menghargai, menghormati, mempercayai,• Menjaga komitmen.• Suami dan istri masing-masing harus pandai-pandai menyimpan rahasia rumah tangga dan harus menutupi segala cacat dan cela yang ada pada pihak istri atau suami• Jika ada masalah, dihadapi dengan tenang, mencari solusi, bukan hanya ego dan kata hati• Hidup sederhana• Suami dan istri masing-masing harus menjaga kehormatan dirinya dan berlaku jujur terhadap diri sendiri dan pihak lain• Antara suami dan istri tidak boleh saling mencari kesalahan, harus memiliki sifat dan lapang dada dan pemaaf | <ul style="list-style-type: none">• Adanya kesalingan, menghargai, menghormati, mempercayai,• Menjaga komitmen• Harus pandai-pandai menyimpan rahasia rumah tangga dan harus menutupi segala cacat dan cela yang ada pada pihak istri atau suami• Hidup sederhana• Tidak boleh saling mencari kesalahan, harus memiliki sifat dan sikap saling lapang dada dan pemaaf, mencari solusi | <ul style="list-style-type: none">• Suami-istri harus saling setia dan memegang teguh tujuan perkawinan• Suami-istri harus saling menghargai, menghormati, mempercayai, dan berlaku jujur satu dengan yang lain• Suami-istri harus berlaku sopan santun dan menghormati keluarga masing-masing• Suami-istri harus menjaga kehormatan dirinya dan berlaku jujur terhadap dirinya dan pasangannya• Setiap persengketaan harus dihadapi dengan makruf dan harus bersedia menerima penyelesaian,• Suami-istri tidak mencari-cari kesalahan pasangannya dan harus berlapang dada dan pemaaf |

KONSEP PERLINDUNGAN ANAK

| KS 1989 | KS 1994 | KS 2015 |
|--|--|---|
| Anak didoakan agar menjadi berkah, Aqiqah | Anak didoakan agar menjadi berkah, Aqiqah | Pendidikan Prenatal, sejak konsepsi, didoakan, aqiqah |
| Memberi nama yang baik | Memberi nama yang baik | Kesehatan ibu sangat penting Keterlibatan ayah dalam pendidikan anak pada masa prenatal |
| Khitan | Khitan | Khitan bagi anak laki-laki, anak perempuan tidak disarankan |
| Pemisahan tidur | Pemisahan tidur | Pemisahan tidur |
| Membiasakan baca quran 3 th dan sholat 7 th, beramal sholeh | Membiasakan baca quran 3 th dan sholat 7 th, beramal sholeh | Membiasakan baca quran 3 th dan sholat 7 th, beramal sholeh |
| Prinsip keadilan, non diskriminasi | Prinsip keadilan, non diskriminasi | Prinsip keadilan, non diskriminasi |
| | | Hubungan dengan tetangga |

KOMITMEN
KELUARGA
SAKINAH
'AISYIYAH

Keluarga sebagai pilar pembangunan bangsa

Keluarga sebagai penggerak dan pilar bagi keluarga yang lain

Kesetaraan dan kesalingan dalam relasi perkawinan

Prinsip monogami

Menolak perkawinan anak

Menolak khitan perempuan

TANTANGAN 'AISYIYAH

Perubahan makro ekonomi berdampak pada mikro ekonomi

Perubahan situasi keluarga, *breadwinner* dan *homemaker* yang berubah

Praktek perkawinan anak

Bentuk keluarga: keluarga single parent, kepala keluarga perempuan, anak tidak dengan orang tua, keluarga migran pelaju (LDR), temporer maupun dalam jangka waktu lama.

Digital culture, komunikasi keluarga dalam situasi *digital culture*

SEKIAN DAN
TERIMA KASIH